PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Mayjen D.I Panjaitan No.04 Palangka Raya, 73112
Telp/ Fax (0536) 3234153; 3221295, website: disdik.kalteng.go.id; e-mail : disdik@kalteng.go.id

Palangka Raya, 1 Juli 2025

Nomor : 421/2366/Disdik/VII/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) dokumen
Hal : **Perubahan Panduan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMA/SMK/SKH Tahun Ajaran 2025/2026**

Yth. **Kepala SMA/SMK/SKH Se Kalimantan Tengah**

di -

TEMPAT

Menyusul surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 421/2325/Disdik/VI/2025, tanggal 23 Juni 2026 perihal Kegiatan Belajar Mengajar dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMA/SMK/SKH Tahun Ajaran 2025/2026 dan memperhatikan Panduan Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Tahun Ajaran 2025/2026 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, maka disampaikan kepada Kepala SMA/SMK/SKH Provinsi Kalimantan Tengah perubahan Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sebagai berikut :

1. MPLS dilaksanakan selama 5 (lima) hari pada tanggal 7 sampai dengan 11 Juli 2025;
2. Waktu pelaksanaan MPLS disesuaikan jam belajar satuan pendidikan masing-masing;
3. Selama MPLS peserta menggunakan seragam sekolah dari satuan pendidikan sebelumnya;
4. Materi MPLS sesuai dengan silabus sebagaimana terlampir dan ditambahkan materi lokal Pengenalan Falsafah Huma Betang;
5. Pelaksanaan MPLS berpedoman pada Panduan Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Tahun Ajaran 2025/2026 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebagaimana terlampir.
6. Kegiatan belajar mengajar Tahun Ajaran 2025/2026 dimulai tanggal 14 Juli 2025;
7. Dengan diterbitkannya surat ini, maka Petunjuk Teknis Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah sebelumnya yang terdapat pada surat Kepala Dinas Pendidikan Nomor 421/2325/ Disdik/VI/2025 tidak berlaku lagi.

Demikian hal ini disampaikan untuk ditindaklanjuti dan dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Telah ditandatangani secara elektronik oleh :

MUHAMMAD REZA PRABOWO, S.IP.,M.PA
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP.199206212012061001

Tembusan Yth. :
1. Gubernur Kalimantan Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala BPMP Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Koordinator Pengawas SMA/SMK/SLH Provinsi Kalimantan Tengah.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

PANDUAN

MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS)
SMA/SMK/SKH TAHUN AJARAN 2025/2026

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

DINAS PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Mayjen D.I. Panjaitan No. 4 Palangka Raya, 73112
Telp/Fax. (0536) 3221295, 3221152, 3221295, 3220936 dan 3220936

2025

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga pada akhirnya dapat disusun Petunjuk Teknis Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun Ajaran 2025/2026 bagi SMA/SMK/SKH Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025.

Petunjuk Teknis Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi murid baru dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah agar pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah dapat berjalan dengan lancar dan memberikan kesan yang baik, menyenangkan, dan menggembirakan sehingga peserta didik baru dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan warga sekolah.

Kepada semua pihak, disampaikan terima kasih atas apresiasi dan partisipasinya sehingga pendidikan mendapat perhatian oleh berbagai kalangan masyarakat. Dukungan, masukan, pemikiran, dan keterlibatan semua pihak menjadi unsur penting kebersamaan dalam memajukan pendidikan di Kalimantan Tengah menuju Kalimantan Tengah semakin BERKAH.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu merestui segala upaya kita semua dalam rangka mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas, sekian dan terima kasih.

Palangka Raya, 1 Juli 2025

Telah ditandatangani secara elektronik oleh :

MUHAMMAD REZA PRABOWO, S.IP.,M.PA
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP.199206212012061001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I - PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 1
C. Tujuan Panduan 2
BAB II - KONSEP DASAR 3
A. Pengertian 3
B. Maksud dan Tujuan 3
C. Manfaat 4
D. Prinsip 4
E. Waktu Pelaksanaan 5
BAB III - PENGORGANISASIAN 6
A. Tahap Perencanaan 6
B. Tahap Pelaksanaan 6
C. Materi dan Ruang Lingkup Materi 7
D. Hal yang Dilarang 10
E. Pakaian Seragam 11
BAB IV - SILABUS 12
1. Silabus Jenjang SMA/K Sederajat 12
2. Contoh Kegiatan Jenjang SMA/K Sederajat 15
BAB V - PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN 20
A. Pengawasan 20
B. Evaluasi 20
C. Pelaporan 22
D. Pelanggaran dan Sanksi 23
E. Mekanisme Penanganan Pengaduan dari Masyarakat 23
BAB VI - PERAN DAN TANGGUNG JAWAB 24
A. Kementerian Pendidikan Dan Menengah 24
B. Dinas Pendidian 24
C. Satuan Pendidikan 24
D. Orang Tua/Wali Murud 25
BAB VII - PENUTUP 26

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan adalah kegiatan awal saat murid pertama kali masuk ke jenjang pendidikan baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan program sekolah, sarana dan prasarana, cara belajar, serta membangun karakter dan budaya positif sejak hari pertama. Kegiatan ini bukan sekadar seremonial, tetapi momen penting yang membentuk kesan awal murid terhadap sekolah. Ini juga menjadi kesempatan guru untuk mulai mengenali karakter dan kebutuhan murid sehingga dapat menyusun pembelajaran yang tepat, menggembirakan, dan memotivasi anak untuk aktif belajar. Masa transisi ini penting karena murid perlu menyesuaikan diri secara sosial, emosional, dan akademik.

Pengalaman pertama murid di sekolah sangat memengaruhi pandangannya terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) harus dirancang agar menggembirakan, mendukung kesiapan belajar, dan memberi rasa aman dan nyaman. Kegiatan MPLS harus membantu murid merasa diterima, bersemangat belajar, dan membentuk karakter positif.

MPLS juga mendorong pembelajaran yang **berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*)**. Kegiatan seperti **Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH)**, **Pertemuan Pagi Ceria**, dan pembiasaan hidup bersih sehat, menjadi bagian penting dari proses ini.

Lebih jauh, MPLS diharapkan membangun ekosistem pendidikan yang melibatkan empat pusat pendidikan: sekolah, keluarga, masyarakat, dan media. Kolaborasi ini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang murid secara menyeluruh.

Pada tahun ajaran 2025/2026, tema kegiatan MPLS adalah **MPLS Ramah**. Hal ini bermakna bahwa kegiatan MPLS Ramah dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Agar pelaksanaan **MPLS Ramah** berjalan efektif dan terhindar dari praktik yang tidak mendidik, maka perlu disusun **Panduan Pelaksanaan MPLS Ramah Tahun Ajaran 2025/2026** untuk jenjang PAUD, SD, SMP, hingga SMA/SMK termasuk untuk Sekolah Luar Biasa. Panduan ini akan menjadi acuan bagi semua pihak dalam menyelenggarakan **MPLS Ramah** yang aman, nyaman, dan menggembirakan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam kegiatan **MPLS Ramah** Tahun Ajaran 2025/2026 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
3. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tahun 2019 tentang Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik;

8. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Agama, dan Menteri Dalam negeri Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan;
9. Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 49/M/2023 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan;
10. Surat Edaran Dirjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen nomor 3584/C/DM.00.02/2025 tentang Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan melalui Gerakan Tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

C. Tujuan Panduan

Panduan **MPLS Ramah** Tahun Ajaran 2025/2026 ini disusun untuk:

a. Menjadi acuan bagi Dinas Pendidikan, UPT Kemendikdasmen, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam mengoordinasikan dan mengawal pelaksanaan **MPLS Ramah** di satuan pendidikan.
b. Memberikan acuan operasional bagi satuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan **MPLS Ramah** Memberikan rambu-rambu untuk memastikan pelaksanaan **MPLS Ramah** memenuhi prinsip pendidikan yang inklusif, aman, nyaman, dan menggembirakan.
c. Memberikan acuan bagi catur pusat pendidikan (satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan media), serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mendukung pelaksanaan **MPLS Ramah**.

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

BAB II
KONSEP DASAR

A. Pengertian

Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) adalah kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter serta profil lulusan melalui pengenalan warga satuan pendidikan, pengenalan kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan budaya), lingkungan satuan pendidikan, dan lingkungan sekitarnya.

Pada tahun ajaran 2025/2026, tema MPLS adalah **MPLS Ramah**. Hal ini bermakna bahwa kegiatan MPLS Ramah dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pengertian **MPLS Ramah** di atas menegaskan beberapa poin penting, antara lain:

1. **Kegiatan Pertama bagi Murid Baru. MPLS Ramah** adalah kegiatan pertama di awal tahun ajaran baru bagi murid baru di lingkungan belajar yang baru.
2. **Menumbuhkan dan Memperkuat Karakter serta Profil Lulusan.** Upaya penumbuhan dan penguatan karakter serta profil lulusan sudah dilakukan pihak satuan pendidikan sejak **MPLS Ramah** dilaksanakan. Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, dan pengenalan profil lulusan, serta aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
3. **Pengenalan Warga Satuan Pendidikan. MPLS Ramah** merupakan upaya awal untuk mengenalkan dan mendekatkan murid baru kepada seluruh komponen warga satuan pendidikan, mulai dari kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, murid, karyawan/petugas, dan lainnya untuk mewujudkan kemitraan pembelajaran yang lebih baik.
4. **Pengenalan Kurikulum**. Pada saat **MPLS Ramah**, satuan pendidikan memberikan pengenalan kurikulum yang terdiri dari pengenalan visi, misi, tujuan, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya satuan pendidikan kepada murid baru.
5. **Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan**. Satuan pendidikan memberikan informasi tentang denah satuan pendidikan, sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, fasilitas olahraga, tempat bermain, dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan.
6. **Pengenalan Lingkungan sekitar Satuan Pendidikan**. Pada saat **MPLS Ramah**, murid diperkenalkan fasilitas umum terdekat sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.

B. Maksud dan Tujuan

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

sosial.

2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan.
3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan.
4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan.
5. Membantu murid baru mengenal kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya) satuan pendidikan.
6. Membantu guru mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

C. Manfaat

1. Karakter dan Profil Lulusan Murid baru dapat tumbuh dan kuat melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
2. Murid baru dapat mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan.
3. Murid baru dapat mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia dan dapat digunakan di lingkungan satuan pendidikan.
4. Murid baru dapat mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan.
5. Murid baru mengenal kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya) satuan pendidikan.
6. Guru dapat mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan setiap murid agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

D. Prinsip

Prinsip yang berfungsi sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan **MPLS Ramah** agar berjalan secara efektif, mendidik, dan menggembirakan bagi seluruh murid baru, sebagai berikut:

1. **Ramah.** Kegiatan **MPLS Ramah** dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
2. **Edukatif.** Setiap kegiatan **MPLS Ramah** harus mengandung nilai-nilai pendidikan. Artinya, seluruh materi dan metode yang digunakan dalam **MPLS Ramah** harus berorientasi pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter murid.
3. **Efektif dan Efisien**. Efektif berarti kegiatan harus sesuai dengan maksud dan tujuan

   MPLS Ramah untuk membantu murid mengenal dan beradaptasi di satuan pendidikan baru. Efisien berarti pelaksanaan kegiatan **MPLS Ramah** menggunakan sumber daya yang optimal dan tidak berlebihan.
4. **Inklusif.** Kegiatan **MPLS Ramah** harus bisa diakses oleh seluruh murid baru tanpa terkecuali, dan satuan pendidikan harus memastikan bahwa semua murid baru dapat mengikuti MPLS Ramah tanpa hambatan finansial atau logistik.
5. **Partisipatif.** Penyelenggaraan **MPLS Ramah** harus melibatkan seluruh warga satuan pendidikan dan komite satuan pendidikan. Keterlibatan semua pihak akan

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

memastikan bahwa MPLS Ramah menjadi tanggung jawab bersama dan dilaksanakan secara kolaboratif.

6. **Fleksibilitas.** Satuan pendidikan dapat menyesuaikan pelaksanaan **MPLS Ramah**

   sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mengacu pada panduan yang telah ditetapkan.

E. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan **MPLS Ramah** bagi murid baru dilaksanakan dalam jangka waktu selama 5 (lima) hari pada jam kerja satuan pendidikan formal, sesuai dengan kalender akademik dan jadwal pembelajaran yang berlaku. Periode pelaksanaan **MPLS Ramah** dilaksanakan pada minggu pertama awal tahun ajaran.

Namun ketentuan waktu ini tidak berlaku bagi satuan pendidikan berasrama. Pengecualian ini diberikan dengan mempertimbangkan bahwa satuan pendidikan berasrama atau *boarding school* memiliki kebutuhan adaptasi yang lebih kompleks bagi murid baru. Selain pengenalan lingkungan belajar, murid juga perlu beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggal, peraturan asrama, jadwal harian yang lebih ketat, serta interaksi sosial dalam komunitas berasrama yang berlangsung 24 jam. Oleh karena itu, bagi satuan pendidikan berasrama, jangka waktu **MPLS Ramah** dapat lebih dari 5 hari, disesuaikan dengan kebutuhan adaptasi yang lebih mendalam, namun tetap harus berpedoman pada prinsip pelaksanaan **MPLS Ramah**.

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

BAB III
PENGORGANISASIAN

A. Tahap Perencanaan

1. **Pembentukan Panitia MPLS Ramah**
   Pembentukan panitia harus dilakukan secara resmi dengan surat keputusan kepala satuan pendidikan yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Panitia **MPLS Ramah** terdiri atas:
   a. **Kepala Satuan Pendidikan** sebagai penanggung jawab utama dan koordinator kegiatan.
   b. **Guru** sebagai pembimbing yang mendidik dan mengawasi jalannya kegiatan.
   c. **Tenaga Kependidikan** sebagai pendukung administrasi dan lainnya.

   Jika satuan pendidikan mempunyai keterbatasan jumlah guru dan/atau untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan **MPLS Ramah** maka satuan pendidikan dapat dibantu oleh murid dari unsur Pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas/MPK. Keterlibatan murid, diperbolehkan namun sebatas berfungsi sebagai pendamping dan tetap dalam pengawasan guru. Mereka tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kekerasan. Keterlibatan mereka bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan dan melatih kepemimpinan dalam batas-batas yang mendidik.
2. **Penyusunan Program**
   Panitia menyusun program yang memuat seluruh aspek pelaksanaan **MPLS Ramah**, yakni:
   a. **Materi** yang dirancang harus sistematis dan relevan dengan maksud dan tujuan, untuk membantu murid mengenal dan beradaptasi di satuan pendidikan baru. Materi yang dirancang harus memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
   b. **Jadwal Kegiatan** harus disusun secara rinci untuk setiap sesi kegiatan, mencakup durasi, lokasi, penanggung jawab, dan materi yang akan disampaikan, strategi, dan metode.
   c. **Anggaran** harus mencakup semua kebutuhan operasional **MPLS Ramah** dan tidak diperkenankan untuk memungut biaya dari orang tua/wali murid.
3. **Sosialisasi Program MPLS Ramah kepada Orang Tua/Wali Murid.**
   Satuan pendidikan wajib memberitahukan kepada orang tua/wali calon murid baru tentang pelaksanaan **MPLS Ramah** yang mencakup:
   a. Tujuan dan prinsip **MPLS Ramah**.
   b. Materi dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
   c. Peran dan tanggung jawab panitia dan orang tua/wali murid.
   d. Aktivitas yang dilarang dalam **MPLS Ramah**, termasuk jenis atribut yang tidak diperbolehkan.
   e. Mekanisme pelaporan atau pengaduan jika terjadi pelanggaran.
   f. Pengisian formulir identitas murid baru dan orang tua/walinya (contoh formulir dapat dilihat di buku panduan kegiatan **MPLS Ramah**).

   Informasi ini dapat disampaikan melalui surat resmi, pertemuan tatap muka setelah pengumuman penerimaan, atau media komunikasi lain yang efektif. Sosialisasi bertujuan untuk membangun pemahaman dan dukungan dari orang tua, sekaligus menghilangkan kekhawatiran terkait praktik kekerasan dan mendorong peran aktif mereka dalam pengawasan.

B. Tahap Pelaksanaan

Perencanaan yang telah disusun dilaksanakan dalam kegiatan wajib maupun kegiatan pilihan.

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

1. **Kegiatan Wajib**

   Kegiatan yang harus dilaksanakan pada saat **MPLS Ramah** dengan mengacu pada silabus adalah sebagai berikut :

   a. Kegiatan untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan, dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
   b. Kegiatan pengenalan dan interaksi positif dengan warga satuan pendidikan.
   c. Kegiatan pengenalan sarana dan prasarana satuan pendidikan.
   d. Kegiatan pengenalan fasilitas umum yang tersedia di lingkungan terdekat satuan pendidikan.
   e. Kegiatan pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan.
   f. Kegiatan pengenalan intrakurikuler (mata pelajaran wajib dan pilihan) dan kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan.
   g. Kegiatan pengenalan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri.
   h. Kegiatan pengenalan budaya sekolah berupa program, kegiatan rutin, pembiasaan, dan keteladanan.

2. Kegiatan Pilihan

Kegiatan yang dipilih sesuai dengan ciri khas dan kebutuhan satuan pendidikan, antara lain:

a. Kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
b. Kegiatan pengenalan empat pilar kebangsaan.
c. Kegiatan pencegahan isu pornografi.
d. Kegiatan pencegahan isu perkawinan anak.
e. Kegiatan pencegahan isu sosial lainnya.

C. Materi dan Ruang Lingkup Materi

Materi dan ruang lingkup materi **MPLS Ramah** harus relevan dengan maksud dan tujuan pengenalan lingkungan satuan pendidikan.

1. **Penumbuhan dan Penguatan Karakter serta Profil Lulusan**

   Materi ini bertujuan untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan, dan aktivitas lainnya.

   a. **Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat** meliputi:
      1) **Bangun Pagi**: Menekankan pentingnya disiplin waktu.
      2) **Beribadah**: Mendorong pengembangan spiritual.
      3) **Berolahraga**: Meningkatkan kesadaran akan kesehatan fisik.
      4) **Makan Sehat dan Bergizi**: Membiasakan pola makan sehat.
      5) **Gemar Belajar**: Menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.
      6) **Bermasyarakat**: Mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan peduli sesama.

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

7) **Tidur Cepat**: Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

No	Buku	Tautan
1	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang SMA/K	https://s.id/panduan7kaih_sma
2	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Orang Tua	https://s.id/panduan7kaih_ortu
3	Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Guru, Orang Tua, dan Satuan Pendidikan pada SLB	https://s.id/panduan7kaih_SLB

b. **Pertemuan Pagi Ceria** meliputi:
   1) **Senam Anak Indonesia Hebat:** untuk menjaga kesehatan fisik dan membangkitkan semangat. Senam Anak Indonesia Hebat
   2) **Menyanyikan Lagu Indonesia Raya:** untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, solidaritas keindonesiaan, dan membangkitkan semangat.
   3) **Doa Bersama:** dilakukan sebelum memulai pelajaran untuk memohon kelancaran dan keberkahan dalam proses belajar.

c. **Profil Lulusan** meliputi:
   1) **Dimensi Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME** mengacu pada individu yang memiliki keyakinan dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaannya, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan.
   2) **Dimensi kewargaan** mengacu pada individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan bernegara dan bermasyarakat, serta menjaga keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa.
   3) **Dimensi penalaran kritis** mengacu pada individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, serta mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan, berargumentasi logis, dan memanfaatkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah.
   4) **Dimensi kreativitas** mengacu pada individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya.
   5) **Dimensi kolaborasi** mengacu pada individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

di lingkungan sekitar.

6) **Dimensi kemandirian** mengacu pada individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri.
7) **Dimensi kesehatan** mengacu pada individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan pemahaman tentang kebugaran, kesehatan fisik dan mental, dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungannya.
8) **Dimensi komunikasi** mengacu pada individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik dan benar, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda.

d. **Pencegahan Penyimpangan Isu Sosial**

Materi ini terdiri dari materi wajib dan pilihan. Materi wajib yang diperkenalkan bagi murid baru agar terhindar dan mengetahui resikonya terkait isu kekerasan, penyalahgunaan NAPZA, dan Judi Online. Sedangkan, materi pilihan yang dapat diperkenalkan pada murid baru antara lain terkait isu pornografi, perkawinan anak, dan isu sosial lainnya agar mereka terhindar dari berbagai penyimpangan isu sosial di masyarakat.

2. **Pengenalan dan Interaksi Positif dengan Warga Satuan Pendidikan**

Materi ini bertujuan untuk membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid, kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, karyawan/petugas, dan warga satuan pendidikan lainnya. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan dan terwujud kemitraan pembelajaran yang lebih baik.

3. Pengenalan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia di satuan pendidikan. Materi ini mencakup:

a. Denah satuan pendidikan. Memperkenalkan denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya.
b. Fungsi setiap ruangan. Menjelaskan fungsi dan tujuan setiap ruangan atau area di satuan pendidikan.
c. Aksesibilitas dan keamanan. Menginformasikan jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
d. Fasilitas satuan pendidikan. Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).

4. Pengenalan Kondisi Lingkungan Sekitar Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru untuk mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan untuk membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup tidak hanya di lingkungan satuan pendidikan tetapi juga perlu bermasyarakat. Misalnya dengan mengadakan bakti sosial di masyarakat sekitar satuan pendidikan yang kurang mampu secara ekonomi ataupun bergotong royong melakukan kerja bakti menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Bakti sosial dapat dilakukan di akhir kegiatan **MPLS Ramah.**

5. Pengenalan Visi, Misi, dan Tujuan sebagai Ciri Khas Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.

6. Pengenalan Intrakurikuler dan Kokurikuler di Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid untuk mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran bermakna, berkesadaran, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.

7. Pengenalan Ekstrakurikuler di Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid baru mengenal kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan pentas minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.

8. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan

Materi ini membantu murid untuk mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).

D. Hal yang Dilarang

Pelarangan beberapa kegiatan bertujuan untuk menghilangkan praktik perpeloncoan, kekerasan, dan segala bentuk aktivitas yang merugikan serta tidak mendidik bagi murid baru. Pelanggaran terhadap larangan ini dapat berujung pada sanksi tegas. Beberapa kegiatan yang tidak boleh dilaksanakan dalam MPLS Ramah:

1. **Memberikan Tugas yang Tidak Masuk Akal atau Tidak Relevan.** Tugas-tugas yang diberikan kepada murid baru selama MPLS Ramah harus memiliki nilai edukatif dan relevan dengan tujuan pengenalan lingkungan satuan pendidikan. Pemberian tugas yang berbentuk merendahkan martabat dan hak anak, serta tidak menjunjung tinggi nilai karakter merupakan hal yang dilarang pada **MPLS Ramah**.
2. **Aktivitas yang Mengarah pada Kekerasan**. Filosofi utama **MPLS Ramah** adalah kegiatan edukatif tanpa perpeloncoan. Oleh karena itu, semua aktivitas yang mengarah pada perpeloncoan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dilarang. Selain itu pemberian hukuman bagi murid yang bersifat fisik, verbal, maupun psikis yang tidak mendidik atau mengarah pada kekerasan adalah mutlak dilarang. **Beberapa tindakan dan kegiatan dimaksud** mencakup bentakan, cacian, ejekan, perundungan, sentuhan fisik yang tidak pantas, atau tindakan lain yang dapat merendahkan martabat atau menyebabkan ketidaknyamanan fisik maupun mental murid.
3. **Kegiatan MPLS Ramah tanpa Pengawasan Guru.** Seluruh kegiatan **MPLS Ramah**, baik yang dilakukan di dalam dan di luar lingkungan satuan pendidikan, wajib dilakukan dalam pengawasan dan pendampingan guru. Apabila ada kegiatan MPLS Ramah yang dilakukan di luar lingkungan satuan pendidikan, maka harus diketahui dan mendapatkan izin tertulis oleh orang tua/wali murid.
4. **Penggunaan Atribut yang Tidak Edukatif dan Tidak Relevan.** Penggunaan atribut dalam **MPLS Ramah** tidak diperbolehkan berkaitan dengan praktik perpeloncoan yang tidak memiliki nilai edukasi. Atribut yang tidak edukatif dan tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran dilarang karena dapat mempermalukan murid,

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

melukai martabat, dan berpotensi berdampak negatif terhadap kondisi psikologis murid. Beberapa contoh atribut yang dilarang, antara lain:

a. Tas karung, tas belanja plastik, dan sejenisnya.
b. Kaos kaki berwarna-warni tidak simetris, dan sejenisnya.
c. Aksesoris di kepala yang tidak wajar.
d. Alas kaki yang tidak wajar.
e. Papan nama yang berbentuk rumit dan menyulitkan dalam pembuatannya dan/atau berisi konten yang tidak bermanfaat.
f. Atribut lainnya yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran.

E. Pakaian Seragam

Tidak ada ketentuan khusus terkait pakaian seragam dalam pelaksanaan **MPLS Ramah**. Satuan pendidikan dapat menganjurkan penggunaan pakaian seragam jenjang sebelumnya, pakaian seragam olahraga jenjang sebelumnya, atau pakaian lainnya tanpa memberatkan orang tua/wali murid baru.

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

BAB IV
SILABUS

Silabus disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengenalan lingkungan satuan pendidikan. Silabus ini memberikan panduan bagi satuan pendidikan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan **MPLS Ramah**, dengan tetap memperhatikan tujuan, kondisi, serta kebutuhan murid dan satuan pendidikan masing-masing serta diselaraskan dengan tujuan dan prinsip pelaksanaan **MPLS Ramah**.

Setiap kegiatan pengenalan lingkungan sekolah bagi murid baru perlu dikembangkan secara terencana berdasarkan topik yang relevan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berikut ini adalah contoh pengembangan kegiatan dalam bentuk silabus yang dapat disesuaikan oleh masing-masing satuan pendidikan. Narasumber atau fasilitator kegiatan dipilih berdasarkan materi yang akan disampaikan, kompetensi pemateri, serta kebutuhan nyata satuan pendidikan.

Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SMA/K sederajat

1. Silabus Jenjang SMA/K sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1: Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenal delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan
	4. Pencegahan Kekerasan	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti kekerasan
	5. Pencegahan Isu NAPZA	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti NAPZA
	6. Pencegahan Isu Judi Online	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti Judi Online
Kegiatan Pilihan	1. Pencegahan Isu Pornografi	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti Pornografi
	2. Pencegahan Isu Perkawinan Anak	Mengenal, memahami, dan menghindari perkawinan anak
	3. Pencegahan Isu Lainnya	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti terhadap penyimpangan isu sosial lainnya
	4. Pengenalan empat pilar kebangsaan.	Mengenalkan murid baru tentang empat pilar kebangsaaan yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika
Tujuan 2: Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.
	2. Pengenalan dengan tenaga kepe ndidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan masyarakat pendukung pendidikan	Mengenal dan berinteraksi positif dengan tokoh masyarakat, mitra satuan pendidikan,, relawan pendidikan yang sering terlibat dalam program sekolah seperti narasumber, program literasi, dan kegiatan sosial.
Tujuan 3: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan	Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.
	2. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
Kegiatan Pilihan	Kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Mengenalkan murid baru pada program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
Tujuan 4: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan dan fungsi fasilitas umum yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
	2. Belajar Bermasyarakat	Membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup tidak hanya di lingkungan satuan pendidikan tetapi juga perlu bermasyarakat.
Kegiatan Pilihan	Permainan edukatif bertema lingkungan sekitar satuan pendidikan	Memberi kesempatan bagi murid baru untuk melakukan observasi sederhana mengenai kondisi di sekitar lingkungan satuan pendidikan.
Tujuan 5: Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	1. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	Mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	2. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran bermakna, berkesadaran, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.
	3. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Mengenal kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan pentas minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Pilihan	1. Konseling Kelompok	Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, minat bakat, serta mengelola kecemasan terkait transisi ke sekolah baru
	2. Mendatangkan narasumber dari berbagai profesi untuk berbagi pengalaman	Menginspirasi dan memotivasi murid untuk belajar dan memperkaya pengetahuan terkait ragam profesi dan dunia kerja
	3. Praktik Baik dari kakak kelas/alumni yang aktif dan berprestasi	Menginspirasi siswa baru agar beradaptasi dengan baik, berprestasi, dan aktif di sekolah, sekaligus memberikan contoh nyata keberhasilan di lingkungan sekolah

2. Contoh Kegiatan Jenjang SMA/K sederajat

HARI 1		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	**Uraian Kegiatan**	**Durasi**
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	**Wawasan Wiyata Mandala** Murid dan orang tua dikenalkan visi, misi, program dan budaya satuan pendidikan agar memahami dan menghargai fungsi satuan pendidikan sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan diri.	45 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan		
Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	**Aku dan Sekolahku** Murid diajak tur keliling satuan pendidikan untuk melihat fasilitas pembelajaran agar lebih mengenal satuan pendidikan dan siap untuk memulai pembelajaran.	60 menit

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	**Aku dan Sekitarku** Murid diminta untuk identifikasi kondisi dan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekitar satuan pendidikan untuk mengetahui layanan, akses, dan akomodasi pembelajaran.	45 menit
	Total	**180 menit**
HARI 2		
Tujuan:		
1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	**Uraian Kegiatan**	**Durasi**
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	**Ruang Perjumpaan Murid Baru** Murid diajak untuk berbagi cerita tentang harapan dan kekhawatirannya menjadi murid baru dan mendiskusikan solusinya dengan Pohon Harapan dan Pohon Solusi. .	105 menit
Pengenalan Profil Lulusan	**Profil Lulusan** Murid dikenalkan 8 Profil Lulusan yaitu Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan dan Komunikasi.	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	**Aku Anak Indonesia Hebat, Karakterku Kuat** Murid diperkenalkan nilai Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan bernyanyi, beraksi dan simulasi catatan harian.	75 menit
	Total	**240 menit**

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

<table>
<tr><th colspan="3">HARI 3</th></tr>
<tr><td colspan="3">Tujuan:
1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru
2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan</td></tr>
<tr><th>Topik Kegiatan</th><th>Uraian Kegiatan</th><th>Durasi</th></tr>
<tr><td>Pertemuan Pagi Ceria</td><td>1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat
2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3. Berdoa Bersama</td><td>30 menit</td></tr>
<tr><td rowspan="3">1. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler
2. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler</td><td>Eksplorasi Diri: Mengenali Potensi yang Ada
Murid diajak untuk mengidentifikasi dan memahami potensi diri melalui analisis SWOT sederhana.</td><td>30 menit</td></tr>
<tr><td>Menghubungkan Minat dan Bakat
Murid diperkenalkan dengan OSIS, MPK, Kepanduan dan Ekstrakurikuler untuk dihubungkan dengan minat dan bakatnya yang telah dieksplorasi.</td><td>60 menit</td></tr>
<tr><td>Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif
Murid diperkenalkan cara belajar efektif dan menyenangkan dengan metode pembelajaran mendalam (deep learning)</td><td>120 menit</td></tr>
<tr><td colspan="2">Total</td><td>240 menit</td></tr>
<tr><th colspan="3">HARI 4</th></tr>
<tr><td colspan="3">Tujuan:
1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta beradaptasi terhadap profil lulusan bagi murid baru
2. Membantu murid baru mengenal dan sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan</td></tr>
</table>

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pencegahan Kekerasan Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	**Lingkungan Belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan (LBANM)** Murid diajak berdiskusi dengan membedakan lingkungan aman, lingkungan nyaman dan lingkungan menggembirakan.	80 menit
Pencegahan Isu Judi *Online*	**Bahaya Judi *Online***	45 menit
	Murid diajak menonton film "Kemenangan Sejati" dan refleksi kegiatan agar meningkatkan kesadaran dan dampak yang diakibatkan oleh judi *online*.	
Pencegahan Isu NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif)	**Bahaya NAPZA** Murid diajak menonton film terkait Bahaya Narkoba, membedakan mitos dan fakta, serta membuat pohon komitmen bersama.	45 menit
	Total	**200 menit**

HARI 5

Tujuan:

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru
2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan
3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Kegiatan Bermasyarakat	**Aku, Kamu, dan Lingkungan Kita Bersama** Murid diajak untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan seperti menanam pohon, memilah sampah, atau membersihkan satuan pendidikan.	120 menit
Pengenalan kegiatan ekstrakurik uler	**Unjuk Bakat dan Minat Murid** Murid diminta untuk menunjukan bakat dan minatnya baik dari bidang kesenian, olahraga, permainan tradisional, dan lainnya baik secara individu maupun kelompok.	120 menit
	Total	**250 menit**

Catatan: Metode, bahan/alat/media, waktu dapat disesuaika berdasarkan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

BAB V
PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

A. Pengawasan

Proses pengawasan terhadap pelaksanaan **MPLS Ramah** dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung sesuai rencana, prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku. Proses ini juga berfungsi sebagai sistem deteksi dini guna mengidentifikasi potensi penyimpangan atau permasalahan, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil secara tepat dan cepat.

1. **Pelaksanaan Pengawasan oleh Panitia MPLS Ramah, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**

   Pengawasan pelaksanaan MPLS Ramah merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan, antara lain:

   a. **Panitia MPLS Ramah**. Panitia memiliki tanggung jawab untuk mengawasi setiap sesi dan aktivitas yang dijalankan, termasuk memastikan kehadiran murid, kesesuaian materi dengan jadwal, dan perilaku positif seluruh pihak yang terlibat.
   b. **Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota**. Pengawasan oleh Dinas Pendidikan dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pemeriksaan laporan dari satuan pendidikan, atau melalui kanal pengaduan masyarakat.
   c. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Pengawasan oleh Kementerian dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pemeriksaan laporan dari Dinas Pendidikan dan satuan pendidikan, atau melalui kanal pengaduan.

2. **Aspek Pengawasan**

   Aspek kunci yang harus menjadi fokus perhatian dalam pelaksanaan pengawasan antara lain:

   a. **Kesesuaian dengan Rencana Program**. Memastikan apakah kegiatan MPLS Ramah yang dilaksanakan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan, mencakup kesesuaian materi, jadwal, durasi, dan lokasi kegiatan.
   b. **Kepatuhan terhadap Aturan dan Larangan**. Memastikan bahwa seluruh kegiatan MPLS Ramah mematuhi prinsip pelaksanaan MPLS Ramah dan menghindari semua bentuk aktivitas serta penggunaan atribut yang dilarang.
   c. **Respons dan Kondisi Murid**. Memperhatikan kondisi fisik dan psikologis murid baru, dengan cara mengamati apakah murid terlihat nyaman, antusias, atau justru menunjukkan tanda-tanda ketakutan, kelelahan, atau ketidaknyamanan.

B. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses sistematis dan objektif untuk menilai sejauh mana tujuan Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan telah tercapai, mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang. Evaluasi tidak hanya melihat kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dampak kegiatan terhadap murid baru.

1. Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan

Evaluasi bisa dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan melalui langkah-langkah berikut:

a. **Evaluasi terhadap Efektivitas dan Dampak MPLS Ramah**

   Mekanisme evaluasi perlu dirancang secara komprehensif untuk mengukur efektivitas dan dampak MPLS Ramah. Evaluasi bukan hanya sekadar memeriksa apakah kegiatan telah dilaksanakan, tetapi lebih pada menilai apakah tujuan

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

MPLS Ramah (seperti adaptasi murid, penanaman nilai positif, dan pencegahan kekerasan) benar-benar tercapai. Beberapa proses evaluasi yang dapat diterapkan antara lain:

1) **Evaluasi Formatif**. Dilakukan selama dan setelah kegiatan MPLS Ramah selesai, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan. Ini dapat berupa diskusi internal panitia, pengamatan langsung terhadap respons murid, atau kuesioner singkat.
2) **Evaluasi Sumatif**. Dilakukan setelah MPLS Ramah selesai, untuk menilai hasil akhir dan dampak jangka pendeknya. Evaluasi ini dapat melihat perubahan perilaku murid, tingkat kenyamanan mereka di sekolah, atau pemahaman mereka terhadap aturan dan budaya sekolah.
3) **Evaluasi Partisipatif**. Melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan pengalaman langsung dengan MPLS Ramah, seperti murid baru, guru, dan orang tua/wali murid. Hal ini penting untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan holistik.

b. **Pengumpulan Umpan Balik dari Murid Baru, Guru, dan Orang Tua/Wali Murid**

1) Umpan balik dari murid baru dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan kotak saran/aduan.
2) Umpan balik dari guru dapat dilakukan melalui survei/kuesioner dan rapat evaluasi panitia.
3) Umpan balik dari orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kuesioner daring atau cetak dan saluran telepon/email pengaduan**.**

c. **Analisis Data Hasil Pemantauan dan Umpan Balik**

Hasil pemantauan dan umpan balik dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Klasifikasi dan Kategorisasi Data. Mengelompokkan informasi berdasarkan jenisnya (misalnya, data tentang materi, fasilitas, interaksi, kekerasan).
2) Identifikasi Pola dan Tren. Mencari kesamaan atau perbedaan yang menonjol dari berbagai sumber data. Misalnya, laporan murid kesulitan dalam beradaptasi dengan jadwal, ini menjadi indikasi masalah yang perlu ditindaklanjuti.
3) Penilaian Kesenjangan. Membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan MPLS Ramah yang telah ditetapkan.
4) Identifikasi Keberhasilan dan Kekuatan. Menyoroti aspek-aspek MPLS Ramah yang telah berjalan dengan baik atau berhasil mencapai tujuannya. Ini penting untuk mempertahankan dan mereplikasi praktik baik.
5) Identifikasi Tantangan dan Kelemahan. Mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, termasuk potensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Temuan ini akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi.
6) Perumusan Rekomendasi. Panitia MPLS Ramah merumuskan rekomendasi seperti perubahan materi, metode, jadwal, atau bahkan penyesuaian tim pelaksana untuk perbaikan MPLS Ramah di masa mendatang.

2. Evaluasi Melalui Instrumen Kemendikdasmen

Evaluasi ini bertujuan untuk pengembangan berkelanjutan program Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan sekaligus memetakan capaian implementasi di semua sekolah di Indonesia.

a. Murid

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

Murid baru jenjang SMA, dan SMK mengisi instrumen evaluasi dengan ketentuan:

1) Formulir evaluasi jenjang SMA, dan SMK diisi oleh siswa sendiri sebanyak 45 murid baru atau seluruhnya jika jumlah murid baru tidak mencapai 45 murid.
2) Siswa mengisi formulir evaluasi melalui tautan bit.ly/eMPLS Ramahramah
3) Pengisian formulir evaluasi dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi.

b. Kepala sekolah

1) Responden per sekolah dilakukan oleh kepala sekolah, atau dapat diwakilkan oleh wakil kepala sekolah.
2) Kepala sekolah mengisi formulir evaluasi melalui tautan bit.ly/eMPLS Ramahks
3) Pengisian formulir evaluasi dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi.

C. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahapan akhir dari rangkaian kegiatan Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan yang penting untuk akuntabilitas dan transparansi. Sistematika penulisan laporan dapat mengacu pada susunan berikut:

1. Isi Laporan: Deskripsi Kegiatan, Hasil Evaluasi, Kendala, dan Rekomendasi

Laporan pelaksanaan MPLS Ramah idealnya memuat informasi penting sebagai berikut:

a. **Deskripsi Kegiatan**: Bagian ini berisi uraian lengkap mengenai seluruh kegiatan MPLS Ramah yang telah dilaksanakan. Ini mencakup:
   1) **Pendahuluan**: Latar belakang, dasar hukum, dan tujuan MPLS Ramah di satuan pendidikan tersebut.
   2) **Perencanaan**: Proses pembentukan panitia, penyusunan program, anggaran, dan sosialisasi kepada orang tua/wali.
   3) **Pelaksanaan Kegiatan**: Rincian materi yang disampaikan per hari/sesi, jadwal kegiatan, metode yang digunakan, serta pihak-pihak yang terlibat (nama guru pembimbing, jumlah murid senior yang membantu). Sertakan juga dokumentasi berupa foto atau video kegiatan yang mendukung, jika ada.
   4) **Data Peserta**: Jumlah murid baru yang mengikuti MPLS Ramah, serta data demografi singkat jika relevan.

b. **Hasil Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan**: Bagian ini menyajikan temuan dari proses evaluasi yang telah dilakukan, termasuk:
   1) **Respons Murid**: Ringkasan umpan balik dari murid baru terkait kenyamanan, pemahaman materi, dan pengalaman mereka secara keseluruhan.
   2) **Persepsi Guru dan Orang Tua/Wali Murid**: Hasil umpan balik dari guru pembimbing dan orang tua/wali mengenai pelaksanaan MPLS Ramah.
   3) **Pencapaian Tujuan**: Analisis sejauh mana tujuan-tujuan MPLS Ramah (seperti adaptasi murid, pengenalan lingkungan, penanaman nilai) telah tercapai.

c. **Kendala dan Tantangan**: Mengidentifikasi berbagai kendala atau masalah yang

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

dihadapi selama perencanaan dan pelaksanaan MPLS Ramah. Ini bisa meliputi:

1) Keterbatasan sumber daya (dana, sarana prasarana, waktu).
2) Tantangan dalam pengelolaan peserta atau interaksi.
3) Adanya potensi atau insiden kecil yang tidak sesuai dengan pedoman (jika ada, dan bagaimana penanganannya).
4) Saran atau masukan yang diperoleh dari berbagai pihak yang perlu dipertimbangkan.

d. **Rekomendasi**: Berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi kendala, laporan harus merumuskan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan MPLS Ramah di masa yang akan datang. Rekomendasi ini harus bersifat konstruktif dan memberikan arah yang jelas, misalnya:

1) Perbaikan materi atau metode penyampaian.
2) Peningkatan koordinasi antar anggota panitia atau dengan pihak lain.
3) Kebutuhan pelatihan tambahan bagi Panitia MPLS Ramah.
4) Pengajuan anggaran yang lebih sesuai.

2. Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan ini bertujuan untuk:

a. **Informasi dan Akuntabilitas**: Memberikan informasi resmi kepada otoritas pendidikan mengenai pelaksanaan MPLS Ramah di satuan pendidikan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepatuhan terhadap regulasi.

a. **Basis Data Dinas**: Laporan ini dapat menjadi masukan bagi dinas pendidikan dalam memetakan praktik baik dan area yang perlu perhatian lebih lanjut di tingkat wilayah.

a. **Dasar Pembinaan**: Jika ditemukan kendala atau rekomendasi yang memerlukan dukungan dari dinas pendidikan, laporan ini dapat menjadi dasar bagi dinas untuk memberikan pembinaan atau fasilitasi yang diperlukan.

D. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran pada saat kegiatan MPLS Ramah akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

E. Mekanisme Penanganan Pengaduan dari Masyarakat.

Untuk memastikan pengawasan yang efektif dan partisipasi publik, maka masyarakat dapat melaporkan segala pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan MPLS Ramah melalui saluran pengaduan pelaporan berikut:

1. Pusat Panggilan ULT Kemendikdasmen: 177;
2. Kanal pengaduan LAPOR Kemendikdasmen: https://kemendikdasmen.lapor.go.id/

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

BAB VI
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

A. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki peran dan tanggung jawab untuk:

1. menyusun arah kebijakan dan regulasi;.
2. melaksanakan advokasi kebijakan dan regulasi;
3. melaksanakan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan; serta
4. memberikan sanksi kepada pihak terkait yang melakukan pelanggaran selama pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab untuk:

1. mengawasi dan membina satuan pendidikan dalam melaksanakan MPLS Ramah untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan;
2. melaksanakan advokasi kebijakan dan regulasi;
3. melakukan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan MPLS Ramah di satuan pendidikan; serta
4. memberikan sanksi kepada pihak terkait yang melakukan pelanggaran selama pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Satuan Pendidikan

Setiap Satuan Pendidikan memiliki Panitia MPLS Ramah yang dibentuk oleh Kepala Satuan Pendidikan dengan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menyampaikan informasi lengkap kepada Orang Tua/Wali murid terkait pelaksanaan MPLS Ramah;
2. melakukan pendataan tentang data diri murid baru melalui formulir pengenalan lingkungan sekolah bagi murid baru (formulir lampiran I);
3. melaksanakan dan memastikan seluruh kegiatan sesuai dengan prinsip dan tujuan MPLS Ramah;
4. memastikan murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH), Pertemuan Pagi Ceria, dan Delapan Dimensi Profil Lulusan.
5. Mengenalkan kepada murid baru terkait:
   a. Warga satuan pendidikan.
   b. Lingkungan satuan pendidikan
   c. Kurikulum (visi, misi, budaya, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler).
   d. Lingkungan terdekat di sekitar satuan pendidikan.
6. Membuat pemetaan dan penanganan terhadap potensi risiko bagi warga satuan pendidikan pada kegiatan MPLS Ramah.
7. Menjamin tidak ada kegiatan yang dilarang pada saat pelaksanaan MPLS Ramah sebagaimana yang dijelaskan dalam panduan ini.
8. Jika satuan pendidikan mempunyai keterbatasan jumlah guru dan/atau untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan MPLS Ramah maka satuan pendidikan melibatkan murid dari unsur Pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas/MPK

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

sebagai pendamping selama proses pelaksanaan MPLS Ramah.

9. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait pelaksanaan MPLS Ramah.
10. Memberikan sanksi atas pelanggaran yang terjadi saat pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan kebijakan perundang-undangan yang berlaku.

D. Orang tua/Wali Murid.

Berikut beberapa peran orang tua/wali murid dalam MPLS Ramah:

1. Mengisi data diri murid baru melalui formulir pengenalan lingkungan satuan pendidikan bagi murid baru (contoh format ada di lampiran panduan kegiatan)
2. Mendampingi murid baru dalam pengenalan lingkungan satuan pendidikan jika diperlukan.
3. Mendampingi murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH).
4. Memantau perkembangan anak selama MPLS Ramah, baik dari segi akademik maupun sosial, dan berkomunikasi dengan pihak sekolah jika ada kendala.

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com

BAB VII
PENUTUP

Demikian **Panduan MPLS Ramah Tahun Ajaran 2025/2026** ini disusun agar satuan pendidikan memiliki ruang untuk mengembangkan berbagai bentuk kegiatan pelaksanaan **MPLS Ramah** yang edukatif, efektif dan efisien, inklusif, partisipatif dan fleksibel. Pelaksanaan **MPLS Ramah** dapat disesuaikan dengan konteks, karakteristik satuan pendidikan dan kearifan lokal daerah masing-masing, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan pada panduan ini.

Keberhasilan MPLS Ramah tidak hanya ditentukan oleh perencanaan dan pelaksanaan teknis, tetapi juga oleh keterlibatan aktif Catur Pusat Pendidikan. Oleh karena itu, partisipasi kolaboratif dan dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan proses adaptasi berjalan lancar dan mendukung pembentukan karakter murid baru secara utuh.

Semoga panduan ini dapat menjadi acuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan **MPLS Ramah** yang memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan.

www.sultanwahyuramadhan.blogspot.com